

Merebut Nilai Tambah Rumput Laut

Grabbing the Value Added of Seaweed



Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki potensi rumput laut yang luar biasa. Produksi rumput laut basah di Indonesia terus meningkat, tetapi sebagian besar diekspor sebagai rumput laut kering. Produksi rumput laut kering yang diproses di dalam negeri hampir seluruhnya menggunakan proses pemanasan konvensional dengan tungku, sehingga boros energi dan mutu produk rendah.

Inovasi ini memperkenalkan teknologi pengolahan rumput laut menggunakan reaktor skala pilot dengan hasil akhir yang terstandar berupa karaginan semi-murni atau murni yang memiliki harga jual jauh lebih tinggi. Penggunaan reaktor *ohmic* ini juga berpotensi dikembangkan untuk pengolahan produk lain seperti ekstraksi kolagen, fermentasi biji kopi, dan sterilisasi bahan pangan cair.

Indonesia has great seaweed resources, but mainly exports the raw product so far. Local seaweed processing uses energy-inefficient and nonstandard methods, resulting in a poor quality product. This innovation offers a pilot-scale reactor using ohmic heating technology. This technology is energy efficient and produces a standardized product suitable for use as an ingredient in higher-value products.

Teknologi Inovatif Untuk Pengolahan Rumput Laut

what

“Sebagai produsen rumput laut paling besar, Indonesia harus berupaya paling keras menciptakan nilai tambah, termasuk menemukan solusi inovasi mutakhir.”

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : PROTOTYPE
KERJASAMA BISNIS : LUAS

PATEN

STATUS : TELAH DIDAFARKAN

KEUNGGULAN INOVASI

- » Efisien dalam penggunaan energi
- » Biaya investasi rendah dan mudah ditingkatkan skalanya
- » Proses produksi lebih bersih
- » Kualitas produk tinggi
- » Memiliki potensi aplikasi yang luas

INOVATOR

Prof. Dr. Ir. Salengke, M.Sc

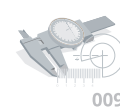
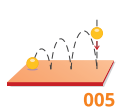


INSTITUSI

Universitas Hasanuddin

Kampus Unhas Tamalanrea
Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10
Makassar, Sulawesi Selatan 90245

KATEGORI TEKNOLOGI



why